

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya undang-undang tersebut maka sistem pendidikan di Indonesia mulai berbenah, salah satunya yaitu tentang salah satu fasilitas atau sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi serta kreativitas peserta didik yaitu perpustakaan.

Dalam era teknologi informasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan begitu cepat. Kita dituntut dalam berkarya dan berwawasan agar ilmu pengetahuan dapat diketahui. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai organisasi public memiliki peranan strategis turut mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (2011), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yaitu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat dan kemampuan peserta didik.

Perpustakaan sekolah dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa, tetapi juga merupakan bagian yang integral dalam pembelajaran. Karena wilayah Indonesia yang sangat luas serta memiliki keadaan geografis yang berbeda-beda untuk setiap daerah, pemerintah pusat kesulitan dalam upaya pemerataan perpustakaan, untuk menanggulangi keadaan tersebut dan untuk tetap mengembangkan dan memajukan perpustakaan, maka pihak perpustakaan Nasional Indonesia menetapkan kebijakan Standar Nasional Perpustakaan yang berisi acuan bagaimana kriteria standar perpustakaan yang baik.

Memasuki perkembangan era globalisasi selaras dengan kemajuan dunia teknologi informasi, dunia semakin mengglobal dalam konteks peradaban teknologi. Demikian pula halnya dengan informasi dalam dunia pendidikan, semakin menyeluruh dan kompleks. Akses berbagai macam informasi dan pengetahuan semakin mudah melalui teknologi sehingga keberadaan perpustakaan akan tersingkirkan dengan perkembangan teknologi yang ada. Dengan adanya undang-undang tersebut diharapkan setiap sekolah memiliki fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang dapat menunjang sistem pendidikan sesuai

dengan standar nasional perpustakaan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran sehingga dengan adanya perkembangan teknologi ini akan memudahkan perpustakaan dalam mengelola dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Keberadaan perpustakaan sekolah saat ini sangat penting dalam kaitannya dengan pendidikan karena melalui perpustakaan tidak hanya terdapat sekumpulan buku tetapi juga berbagai informasi untuk menambah wawasan peserta didik dan juga menumbuhkan kreativitas dan bakat yang dimiliki siswa. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang berkembang saat ini tentunya semua sistem dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kondisi sekarang yaitu berbasis teknologi tidak terkecuali perpustakaan. Tetapi, pada kenyataannya tidak semua perpustakaan sekolah mengembangkan sistem teknologi informasi karena berbagai faktor dan disesuaikan dengan kondisi sekolah yang dimiliki.

Pada hakekatnya manajemen adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan, melalui kerja orang lain. Manajemen perpustakaan sekolah pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan.

Tujuan perpustakaan sekolah perlu didefinisikan secara jelas dalam kegiatan manajemen karena melalui kegiatan manajemen dapat dilakukan berbagai program kegiatan perpustakaan sekolah secara konkret. Dalam menetapkan dan melaksanakan program kegiatan, tentunya setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan

berdasarkan kondisi sekolah yang ada dan tidak terlalu menyimpang dari standar nasional perpustakaan yang ditetapkan.

Kemajuan ICT dari tahun ke tahun merupakan bukti bahwa manusia selalu berusaha mendapatkan cara yang mudah, cepat dan akurat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Komputer merupakan salah satu hasil pemikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mengelola data menjadi informasi.

Implikasi dari perkembangan tersebut adalah semakin banyaknya komputer atau komputersasi di dalam pengolahan data pada instansi-instansi pemerintah dan swasta khususnya instansi pendidikan. Perpustakaan digital dibangun untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari referensi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dan penelitian.

Dengan semakin banyaknya jumlah anggota pustaka maya dan jumlah ebook, semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan suatu instansi, tetapi belum ada pemanfaatan komputer (database) untuk menyimpan data anggota dan koleksi yang semakin banyak.

Dengan perpustakaan berbasis digital, informasi apapun yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat di dapat, sehingga prosesnya menjadi lebih efisien, efektif. Selain itu perpustakaan berbasis digital dalam menyelenggarakan jaringan kerja sama baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam hal koleksi buku-buku, jurnal, penelitian, majalah, karya ilmiah yang lainnya.

Dengan adanya era globalisasi ini, upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di Gorontalo terus berbenah dan mulai mengembangkan perpustakaan sekolah. Dengan perkembangan perpustakaan

yang ada, diharapkan dapat meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan sekolah sebagai sarana pendukung yang optimal dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan kreativitas siswa. Dalam hal ini tentunya diperlukan suatu manajemen perpustakaan sekolah yang baik yang sesuai dengan tujuan organisasi sekolah pada umumnya dan tujuan perpustakaan pada khususnya yang berdasarkan pada standar nasional perpustakaan yang ada.

Dalam upaya menunjang sistem pembelajaran yang lebih baik, salah satu alternatif cara yang dilakukan sekolah yaitu membangun dan mengembangkan perpustakaan. Untuk mengembangkan perpustakaan sekolah tentunya diperlukan peran dan kerjasama yang aktif dari berbagai pihak, selain itu mempunyai manajemen perpustakaan yang baik juga merupakan faktor yang penting dalam upaya pengembangan perpustakaan sebagai penunjang sistem pembelajaran dan menjadi sarana rekreasi peserta didik di sekolah untuk mengembangkan kreativitas, bakat serta minat peserta didik yang sesuai dengan kemampuannya.

Adanya jumlah Sekolah menengah atas yang cukup banyak di kota Gorontalo tentunya berbeda juga masing-masing sekolah dalam mengelola manajemen perpustakaan sekolah.

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti ingin mengkaji tentang manajemen perpustakaan berbasis ict dimana perpustakaan merupakan akar berpijak untuk kemudian melangkah ke masa depan. Di sinilah peran perpustakaan yang sangat besar. Gambaran umum manajemen perpustakaan berbasis ict yaitu meliputi pengelolaan, sumber daya manusia, dana, fasilitas yang meliputi sarana dan prasarana perpustakaan. Semua manajemen perpustakaan ini disesuaikan dengan

kondisi yang dimiliki sekolah.

Peran pemerintah khususnya pemerintah daerah tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan dalam hal ini perpustakaan berbasis ict di SMA Negeri 1 Gorontalo untuk berpartisipasi dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil dalam mengelola manajemen perpustakaan berbasis ict sehingga fungsi perpustakaan yang ditetapkan dalam pedoman Standar Nasional Perpustakaan dapat tercapai. Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti mengambil judul. “ **Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.?
2. Bagaimanakah Pengorganisasian Manajemen Perpustakaan berbasis SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.?
4. Bagaimanakah Pengawasan tentang Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perencanaan Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.

3. Untuk mengetahui Pelaksanaan Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.
4. Untuk mengetahui Pengawasan tentang Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Memudahkan perpustakaan sekolah dalam mengelola dan memfungsikan peranannya
 - b. Sebagai bahan referensi sekolah untuk pelaksanaan manajemen yang lebih baik.
2. Manfaat bagi pengelola Perpustakaan
 - a. Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan khususnya bahan pustaka.
 - b. Sebagai masukan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa.
 - c. Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan prima di perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.